

## INTISARI

### **Analisis Data Pengiriman Barang Ekspedisi Untuk Mengelompokkan Potensi Barang Pengiriman Menggunakan Metode *K-Means Clustering* (Studi Kasus : TIKI Kantor Cabang Purbalingga)**

Oleh :

Winda Riftiana

18104048

Berdasarkan data hasil pengiriman barang di TIKI Kantor Cabang (KC) Purbalingga periode 2018 – 2022 yang menampilkan hasil pengiriman barang dengan jumlah yang bervariasi. Untuk itu perlu adanya pengelompokan potensi barang pengiriman untuk mengetahui barang apa saja yang dikirimkan oleh *customer*, untuk mengetahui barang apa saja yang pengirimannya berjumlah banyak ataupun sedikit, sehingga data hasilnya nanti dapat menjadi masukan kepada pemilik TIKI KC Purbalingga dalam hal peningkatan kualitas pengemasan, penyimpanan, dan pengiriman barang. *K-Means Clustering* dipilih karena termasuk teknik yang *simple* dan cepat dalam melakukan klastering obyek jika ditinjau dari waktu komputasinya, selain itu penggunaannya juga sudah sangat luas untuk menyelesaikan persoalan komputasi, dan mampu mengelompokkan data yang cukup besar. Dengan pendekatan pengklasteran *K-Means*, pembagian kelompok barang dapat dilakukan berdasarkan jenis barang, total pengiriman, total pendapatan, dan tahun pengiriman. Pada penelitian ini dilakukan pengklasteran barang pengiriman potensial dengan menggunakan algoritma *K-Means*. Dengan digunakannya *K-Means Clustering* bertujuan untuk memudahkan pengelompokkan barang pengiriman kedalam kategori banyak, sedang, dan rendah. Hasilnya adalah sebuah gambaran yang menunjukkan pengelompokan data barang potensial berdasarkan hasil pengiriman barang.

**Kata kunci:** *Clustering, K-Means, TIKI Kantor Cabang Purbalingga.*